

PENGARUH PLATFORM PADLET PADA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO

Anis Latifah, Rohmad, dan Suparjo

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: latifahanis46@gmail.com, rohmad@uinsaizu.ac.id, suparjo@uinsaizu.ac.id

Abstrak

Motivasi belajar menjadi satu faktor yang penting dalam keberhasilan belajar. Motivasi dalam belajar berarti dorongan dari dalam dan dari luar untuk bergerak maju mencapai tujuan belajar. Tak jarang motivasi belajar menjadi plobem yang terjadi. Solusi untuk masalah motivasi belajar siswa dapat ditawarkan melalui penggunaan teknologi sebagai alat pembelajaran. Tujuan penelitian guna mengukur dan menganalisis sejauh mana media pembelajaran padlet efektif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain quasi eksperimen tipe *non-equivalent control group*. Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk mengambil kelas IX A dan IX H sebagai sampel penelitian dari seluruh populasi kelas IX SMP Negeri 4 Purwokerto. Uji *n-gain*, uji normalitas, dan uji *Mann Whitney* dipergunakan sebagai jalan menganalisis data pengumpulan dari angket. Mengacu pada skor pre-angket dan post-angket, *mean n-gain score* kelas kontrol sebesar 0,1841 dan kelas eksperimen sebesar 0,5527. Hasil uji *Mann Whitney* dengan nilai asymp. sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) mengartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Antara dua kelompok sampel terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata *n-gain score* dengan peningkatan sedang pada kelas eksperimen dan rendah pada kelas kontrol dalam hal motivasi belajar. Kelas eksperimen motivasi belajarnya lebih unggul dibanding kelas kontrol. Temuan pada riset ini mengafirmasikan media pembelajaran padlet efektif terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Padlet, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

Learning motivation is an important factor in learning success. Motivation in learning means the encouragement from within and from the outside to move forward to achieve learning goals. It is not uncommon for learning motivation to become a plobem that occurs. Solutions to students' learning motivation problems can be offered through the use of technology as a learning tool. The purpose of the study was to measure and analyze the extent to which padlet learning media was effective on student learning motivation in the subject of Islamic Religious Education and Ethics at SMP Negeri 4 Purwokerto. This study is a quantitative research on quasi-experimental design of the non-equivalent control group type. The researcher used purposive sampling to take classes IX A and IX H as research samples from the entire population of class IX of SMP Negeri 4 Purwokerto. The n-gain test, normality test,

and Mann Whitney test were used as a way to analyze the data collected from the questionnaire. Referring to the pre-questionnaire and post-questionnaire scores, the mean n-gain score of the control class was 0.1841 and the experimental class was 0.5527. The results of the Mann Whitney test with the value of asymp. sig. (2-tailed) smaller than 0.05 ($0.000 < 0.05$) means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Between the two sample groups there was a significant difference in the mean n-gain score with a moderate increase in the experimental class and a low in the control class in terms of learning motivation. The experimental class had a higher learning motivation than the control class. The findings of this research confirm that the padlet learning media is effective in the learning motivation of grade IX students in PAI and Ethics subjects.

Keywords: *Learning Media, Padlet, Student Learning Motivation*

Pendahuluan

Kompetensi unggul pada sumber daya manusia sangat bergantung pada pendidikan. Pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada akademik. Pembentukan moral dan kepribadian siswa juga menjadi titik fokus dari pendidikan itu. Sehubungan terkait perihal demikian, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) sangat penting. Ini diajarkan secara bertahap dan menyeluruh dengan tujuan peserta didik disiapkan dari segi spiritual, akhlakul karimah, dan dasar agama Islam dipahami olehnya. Tak ketinggalan juga bagaimana pengimplementasiannya di kehidupan masyarakat (Kemendikbudristek BSKAP, 2022).

Proses pembelajaran PAI berhasil jika siswa memahami nilai agama dan moral, dimana nantinya dapat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada praktik di lapangan tak jarang pembelajaran PAI mengalami tantangan. Rendahnya motivasi belajar siswa menjadi salah satu tantangan tersebut (Zumala, 2021). Siswa menganggap PAI sebagai pelajaran hafalan saja, sehingga mereka tidak tertarik dengan pelajaran. Siswa tidak memiliki dorongan yang kuat untuk belajar PAI.

Berdasarkan observasi pendahuluan di SMP Negeri 4 Purwokerto, penggunaan media digital untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti telah dilakukan, tetapi masih sebatas canva. Selain itu, diindikasikan masih ada yang siswa dengan motivasi belajar rendah. siswa yang tidak terlalu berpartisipasi selama pembelajaran. Siswa cenderung apatis dan kurang aktif bertanya. Siswa tidak menunjukkan minat yang signifikan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa tidak memiliki dorongan atau keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa tampaknya tidak terlalu tertarik untuk belajar. Mereka terlibat dalam percakapan, melamun, bahkan mengantuk.

Nurseto, seorang ahli, mengatakan bahwa motivasi siswa untuk belajar sangat penting dan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang baik. Siswa dapat memiliki efek positif pada psikologis mereka selama pembelajaran dengan menggunakan media yang baik. Selain itu, hal tersebut juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar (Wulandari & Mudinillah, 2022). Didasarkan pada

pernyataan tersebut, diinferensikan penggunaan media pembelajaran memiliki efek pada bagian motivasi siswa untuk belajar

Solusi untuk masalah motivasi belajar siswa yang dapat ditawarkan adalah penggunaan teknologi digital sebagai alat pembelajaran. Media pembelajaran digital ini adalah alat atau sarana yang memiliki fasilitas berbasis teknologi digital (Mabnunah et al., 2024). Salah satu platform tersebut adalah Padlet. Sebuah platform, yang merupakan papan virtual digital, memiliki banyak fitur yang menjadikan guru dan siswa berkolaborasi dan berdialog secara real time. Ini mendukung berbagai format, termasuk teks, gambar, audia, dan video. Padlet sangat membantu dalam membangun media pembelajaran yang inovatif dan kolaboratif karena memungkinkan berbagai fitur, termasuk ruang diskusi, integrasi media sosial, refleksi, evaluasi, dan eksplorasi ide (Maulana et al., 2023).

Media padlet diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang menyesuaikan berdasarkan kebutuhan juga keadaan siswa saat ini. Guru dapat membuat media ini dengan mempertimbangkan berbagai karakteristik siswa. Mengingat bahwa platformnya mudah diakses dan menawarkan bentuk pembelajaran yang beragam, media ini menarik untuk diterapkan. Penelitian Yuli Artanti, Syafruddin, dan Sendi Ramdhani (2025) menunjukkan bahwa padlet lebih efektif dan signifikan sebagai media pembelajaran dibanding video animasi. Padlet cenderung lebih unggul dalam aspek motivasi belajar siswa. Padlet memberi ruang kolaborasi dan interaksi secara langsung (Artanti et al., 2025). Penelitian lain yang selaras juga dilakukan oleh Sahyoni dan Lena Sastri (2023) menunjukkan bahwa 77,3% responden meyakini bahwa media interaktif seperti Padlet dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris. Padlet membantu siswa dalam beradaptasi dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang berkembang secara berkala (Sahyoni & Sastri, 2023).

Penelitian ini mengeksplorasi lebih lanjut terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran padlet terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif media padlet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif desain quasi eksperimen, yang mana bertujuan untuk mengukur atau menguji terkait pengaruh media pembelajaran padlet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini ditunjukkan bagi kelas IX SMP Negeri 4 Purwokerto. Dalam quasi eksperimen peneliti mempergunakan kelompok yang sudah ada (*existing group*). Peneliti menggunakan rancangan *quasi experimental design tipe nonequivalent control group design* (Rasyid, 2022). Dalam design ini, peneliti menggunakan kelompok kelas yang sudah ditetapkan di tempat penelitian. Kelas yang dipilih digunakan sebagai

kelas eksperimen dengan pemberian *treatment* (media padlet) dan kelas kontrol yang tanpa *treatment* (media konvensional).

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 4 Purwokerto dalam rentang waktu Oktober-November 2025. Peneliti menggunakan semua kelas IX SMP Negeri 4 Purwokerto sebagai populasi penelitian. Kemudian penentuan sampel penelitian oleh guru PAI BP yang bersangkutan. Dalam hal ini berarti menggunakan *purposive sampling*, yakni salah satu teknik sampling yang pemilihan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu (Rohmad & Ansori, 2025). Guru PAI BP menunjuk langsung kelas yang dijadikan sampel untuk penelitian peneliti. Jumlah sampel yang dipilih ialah dua kelas. Dua kelas tersebut sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen ialah kelas yang diberikan *treatment* (media padlet). Di sisi lain, kelas kontrol ialah kelas bebas dari *treatment*. Kelas IX H dijadikan sebagai kelas eksperimen dan IX A sebagai kelas kontrol.

Kemudian dalam penelitian ini digunakan media pembelajaran padlet dan motivasi belajar siswa sebagai variabel penelitian. Pengumpulan data penelitian oleh peneliti dilakukan melalui angket (kuesioner), observasi, wawancara pendahuluan, dan dokumentasi kegiatan. Penyebaran angket oleh peneliti kepada responden dilakukan sebanyak dua kali, yang dibagikan secara langsung kepada responden melalui kertas. Kelas kontrol diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran tanpa *treatment*. Kelas eksperimen diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan *treatment* (media padlet).

Setelah data dikumpulkan, maka selanjutnya dilakukan teknik analisa data. Teknik analisa data meliputi uji validasi instrument, uji normalitas, uji *n-gain*, dan uji *mann whitney*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto yang beralamat di Pasir Kidul, Purwokerto Barat. Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menelaah efektif atau tidak media pembelajaran padlet terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Jumlah sampel 70 siswa yang masing-masing 35 siswa kelas IX A sebagai kelas kontrol dan IX H sebagai kelas eksperimen. Setiap kelas mendapatkan tiga kali pembelajaran.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan berbantuan perangkat lunak (*software*) yakni *Excel* dan *IBM SPSS Statistics* versi 22. Berikut uraian hasil dan pembahasan penelitian.

Pekan pertama tiap kelas pembandingan dan kelas perlakuan mengisi angket (pre angket) sebagai data pengukuran awal. Hasil pengisian pre angket pada kelas kontrol dengan jumlah siswa 35 anak memiliki jumlah skor 1.844 dengan skor tertinggi sebesar 63 dan terendah 37. Kemudian pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa yang sama memiliki jumlah skor 1.918 dengan skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah 49. Nilai *mean* dari kelas kontrol sebesar 52,6 dan pada kelas eksperimen sebesar 54,8. Hasil pre angket kedua kelas tersebut terlihat adanya selisih yang tidak jauh dan memiliki

perbedaan yang tipis. Ini mengindikasikan kondisi awal antara kelas pembanding dan kelas perlakuan motivasi belajarnya yang tidak berbeda jauh.

Pada pertemuan terakhir siswa kembali mengisi angket (post angket) sebagai data pengukuran akhir. Hasil post angket kelas kontrol dengan jumlah 35 siswa memiliki jumlah skor 1.988 dengan skor tertinggi sebesar 68 dan skor terendah 41. Kemudian pada kelas eksperimen dengan jumlah siswa sama memiliki skor yang jumlahnya 2.304 dengan skor tertinggi 71 dan skor terendah 57. Adapun *mean* dari kelas kontrol mencapai 56,8 dan kelas eksperimen mencapai 65,8. Hasil tersebut memperlihatkan adanya perbedaan yang lebih tinggi dibanding pada skor pre angket sebelum adanya *treatment*.

Selanjutnya dilakukan perhitungan *n-gain*. *N-gain* dilakukan guna mengukur efektif atau tidak *treatment* media pembelajaran padlet terhadap motivasi belajar siswa. Perolehan skor *mean n-gain score* kelas pembanding sebesar 0,1845 dan kelas perlakuan sebesar 0,5528. Perolehan hasil tersebut mengindikasikan kelas eksperimen ada peningkatan level sedang dan kelas kontrol ada peningkatan level rendah. Ini menunjukkan adanya peningkatan yang lebih baik / lebih tinggi pada kelas eksperimen.

Langkah berikutnya yang dilakukan peneliti ialah melakukan uji normalitas data. Ini bertujuan agar data dapat diketahui berasumsi normal atau tidak. Output uji normalitas menyatakan data tidak normal pada kelas kontrol ($0,011 < 0,05$). Sedangkan kelas eksperimen data berdistribusi normal ($0,200 > 0,05$).

Perhitungan selanjutnya ialah uji *Mann Whitney*. hasil uji *Mann Whitney* dengan nilai asymp. sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai z $-6,485 < -1,96$ juga mengindikasikan adanya perbedaan antara dua kelompok tersebut mendukung telaah nilai signifikansi. Nilai z yang $> 1,96$ atau $< -1,96$ maka diindikasikan ada perbedaan signifikan. Dengan demikian, dapat diindikasikan ada perbedaan yang nyata pada rata-rata *n-gain score* antara dua kelompok sampel penelitian dalam hal motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI dan BP. Siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran padlet memiliki motivasi yang lebih baik daripada siswa yang menggunakan media konvensional (buku). Dengan demikian, mengisyaratkan bahwa media pembelajaran padlet memberikan pengaruh bagi motivasi belajar siswa.

Tabel 1 Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan
1.	Saya mencatat poin penting materi yang ditampilkan di media pembelajaran
2.	Saya berusaha tidak menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan dalam media pembelajaran
3.	Saya bertanya kepada guru atau teman ketika ada kesulitan memahami materi yang tersedia di buku atau media lainnya

4.	Saya memiliki keinginan belajar yang lebih besar ketika belajar menggunakan media yang menarik
5.	Saya merasa bosan belajar PAI jika media pembelajarannya hanya buku
6.	Saya lebih semangat belajar dengan media visual
7.	Saya terus belajar dengan membaca ulang materi yang ada di media belajar
8.	Saya lebih teliti dalam mengerjakan kuis yang ditampilkan pada media yang digunakan guru karena ada pengumuman skor tertinggi
9.	Saya suka adanya apresiasi dalam kuis yang ditampilkan pada media yang digunakan guru
10.	Saya merasa senang apabila bisa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam media yang digunakan guru
11.	Saya tertarik dengan media yang digunakan guru
12.	Isi dalam media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran
13.	Saya ikut berdiskusi menjawab permasalahan yang ada pada kolom diskusi di media pembelajaran
14.	Saya lebih nyaman belajar dalam suasana kelas yang interaktif dan media yang mendukung
15.	Saya senang ketika guru mengajar dengan media yang ditampilkan di proyektor

Tabel 2 Hasil Uji Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	ngain_score
Mann-Whitney U	60.500
Wilcoxon W	690.500
Z	-6.485
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelas

Media pembelajaran ini termasuk faktor eksternal yang berdampak akan motivasi belajar. Ini sejalan dengan teori yang dicetuskan oleh Slameto mengenai faktor pengaruh motivasi belajar siswa. Menurutnya faktor yang menjadi pengaruh motivasi belajar itu ada tiga, yaitu: faktor internal, faktor eksternal, dan strategi belajar (Ali et al., 2022).

Dalam pembelajaran motivasi belajar sangat penting. Motivasi belajar ialah dorongan seseorang untuk terus bergerak dan bertindak demi tercapainya tujuan atau

harapan dalam belajar (Lubis & Prihartini, 2024). Ini menentukan gerak seseorang dalam proses pembelajarannya. Mau atau tidak seseorang belajar dan mengikuti prosesnya tergantung kemauan dan dorongan dari dirinya sendiri

Kesimpulan

Berkenaan dengan temuan studi terkait riset “Efektivitas Media Pembelajaran Padlet Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto” ikhtisar uraian diatas yakni:

1. Kelompok eksperimen beserta *treatment* media pembelajaran padlet berbeda secara signifikan dengan kelompok kontrol beserta media konvensional (buku).
2. *Mean* uji *n-gain score* kelas kontrol memperoleh nilai 0,18 dalam kategori rendah. Di sisi lain, kelas eksperimen *mean* uji *n-gain score* mendapat nilai 0,55 dalam kategori sedang. Kemudian hasil uji *Mann Whitney* nilai asymp. sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai *z* pada hasil uji tersebut, tertera $-6,485 < -1,96$ juga mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antar dua kelompok sampel.

Berdasarkan paparan hasil diatas, dapat diindikasikan bahwa rata-rata *n-gain score* antara dua kelompok sampel penelitian berbeda secara nyata dalam hal motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Ini didukung dengan peningkatan kelas eksperimen berkategori sedang dan kelas kontrol peningkatannya rendah. Siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran padlet lebih termotivasi (memiliki motivasi lebih baik) daripada siswa yang menggunakan media konvensional (buku). Ini mengafirmasikan penggunaan media padlet memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Bibliografi

- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553–1560. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>
- Artanti, Y., Syafruddin, S., & Ramdhani, S. (2025). A Comparison Of Learning Using Animated Video And Padlet Viewed From The Ability Of Writing Skills Elementary School Students. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 5(2), 3241–3259. <https://doi.org/doi.org/10.59188/eduvest.v5i2.50806>
- Kemendikbudristek BSKAP. (2022). Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Kemendikbudristek BSKAP RI*, 17–21. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/capaian-pembelajaran#filter-cp>
- Lubis, S. I., & Prihartini, S. (2024). Project-based Learning Integrated Padlet and Motivation on Students' Writing Skill. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 7(1), 48–53. <https://doi.org/10.23887/jp2.v7i1.68848>
- Mabnunah, M., Nafilah, A. K., & Zainab, N. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Padlet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Al-Azhar Pamekasan. *Islamika: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 35–54.

- <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4064>
- Maulana, M. R., Hanafi, M. S., & Atikah, C. (2023). Development of Padlet-Based English Learning Media on Recount Text Material. *Journal of English Educational Study (JEES)*, 6(1), 105–112. <https://doi.org/10.31932/jees.v6i1.2312>
- Rasyid, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, Dan Praktek*. IAIN Kediri Press. <https://repository.iainkediri.ac.id/859/>
- Rohmad, R., & Ansori, A. (2025). *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran: Pendekatan Filosofis, Teoritis, dan Praktis*. Saizu Publisher.
- Sahyoni, S., & Sastri, L. (2023). Empowering Language Learning: Harnessing Padlet to Assist Non-English Department Students in English Learning. *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education*, 4(2), 566–581. <https://doi.org/10.35961/salee.v4i2.896>
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Zumala, Z. (2021). *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 4 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021* [Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. <http://digilib.uinkhas.ac.id/3911/>